

## BAB III METODE PENELITIAN

Menurut Kamus Besar Indonesia (KBBI), Istilah metode penelitian terbagi menjadi 2 (dua) kata, yaitu metode yang berarti uraian tentang tata cara sedangkan penelitian yang berarti kegiatan pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan guna memecahkan sebuah permasalahan yang ada.<sup>1</sup> Oleh karena itu, istilah metodologi penelitian dapat diartikan sebagai ilmu tentang tata cara untuk memperoleh sumber data yang berkaitan dengan pemecahan mengenai permasalahan yang ada. Sedangkan menurut Prof. Dr. H. Zaenudin Ali, M.A. dalam bukunya mengemukakan bahwa metodologi mempunyai beberapa pengertian, yaitu (a) logika dari penelitian ilmiah, (b) studi terhadap prosedur dan tehnik penelitian, dan (c) suatu sistem dari prosedur dan tehnik penelitian. Berdasarkan hal ini, dapat dikatakan bahwa metode penelitian merupakan sarana pokok dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni. Oleh karena itu, penelitian bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran secara sistematis, metodologis, dan konsisten.<sup>2</sup>

Adapun metode penelitian yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan yang akan diteliti meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknis analisis data.

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian terhadap permasalahan tentang perlindungan hukum terhadap penjual dalam sistem jual beli Cash On Delivery (studi kasus konveksi Elvira Daily Desa Bandungharjo Donorojo Jepara) ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kasus dan lapangan (*field research*), pendekatan (*field search*) dimana penelitian tersebut langsung terjun ke lapangan bertujuan untuk menggali latar belakang permasalahan pada keadaan sekarang yang dibandingkan dengan kondisi

---

<sup>1</sup> “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),” <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>, (28 Oktober 2016).

<sup>2</sup> Zaenudin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, Cet-vi (Jakarta: Sinar Grafika, 2015), 17.

tempat penelitian yang mana nantinya data akan di peroleh dan diolah menjadi sebuah kesimpulan.<sup>3</sup>

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah yuridis normatif , dimana pendekatan yuridis normatif adalah penelitian yang mengacu pada norma hukum yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan dan putusan-putusan pengadilan serta norma-norma yang hidup dan berkembang dalam masyarakat. Peneliti menggunakan pendekatan yuridis normatif untuk perlindungan hukum pada pasal 378 KUHPdata<sup>4</sup> yang di dapat bagi masyarakat akibat permasalahan yang terjadi pada penjualan di konveksi Elvira Daily Desa Bandungharjo.

## **B. Setting Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini di lakukan di konveksi Elvira Daily yang beralamat di Jl. KH Abdullah Mathori dukuh Bakalan, Kecamatan Donorojo, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah 59454 .

Estimasi waktu yang digunakan oleh peneliti ialah dalam kurun waktu satu bulan. Alasan peneliti memilih konveksi Elvira Daily di Desa Bandungharjo ini karena jangkauan sudah luas yang memungkinkan dapat memenuhi data-data yang ingin peneliti ketahui, sehingga dalam kegiatan observasi, wawancara, dan mencari terkait data-data yang di butuhkan peneliti lebih mudah. Selain itu juga karena jarak lokasi pabrik yang dekat dengan rumah peneliti juga memungkinkan peneliti lebih mudah berinteraksi dan mendapat data dari sang pemilik konveksi.

## **C. Subyek Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, informasi atau data yang di peroleh dan sumber yang dapat memberikan informasi yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Oleh sebab itu, harus di tentukan subyek penelitian yang dapat dijadikan sumber informasi utama. Adapun subyek yang di gunakan

---

<sup>3</sup> Beni Ahmad Saebani, Metode Penelitian Hukum (Bandung: Pustaka Stia, 2008), 15.

<sup>4</sup> Chory Ayu Sugesti, perlindungan hukum terhadap pelaku usaha online shop yang mengalami kerugian yang di sebabkan oleh konsumen, (2020) diakses 30 mei 2023

dalam penelitian ini adalah pemilik konveksi Elvira Daily, karyawan konveksi, tetangga dari pemilik Konveksi dan beberapa konsumen di konveksi Elvira Daily.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah salah satu komponen yang penting dalam melakukan sebuah penelitian. Maka dari itu seorang peneliti harus mampu memilih sumber data yang tepat agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan penelitian yang mana kesalahan tersebut mengakibatkan ketidak absahan pada hasil akhir penelitian.<sup>5</sup>

Adapun pengertian data adalah fakta atau keterangan atau bahan dasar yang dipergunakan untuk menyusun hipotesa. Adapun penelitian ini data yang di gunakan adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) sumber data yaitu data utama (primer) dan data pendukung (sekunder).

##### **1. Data Primer**

Sumber pertama atau data yang di peroleh langsung dari sumber sumbernya, diamati, dan di catat untuk pertama kalinya sebagai bahan-bahan dasar.<sup>6</sup> Dalam hal ini, data yang di peroleh langsung dari wawancara dengan pihak narasumber yaitu pemilik Konveksi, karyawannya, tetangga sekitar konveksi, serta beberapa konsumen konveksi pakaian di Desa Bandungharjo.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data penjelasan dan pendukung dari data primer yang di gunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data dimana di dihasilkan dari berbagai sumber terdahulu. Data ini dapat di peroleh dari berbagai jurnal ilmiah, foto, video dan dokumen lainnya. Dalam hal ini, peneliti memperoleh data yang berasal dari nota akad transaksi jual beli pakaian konveksi baik penjualan maupun pembelian.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif (Bandung: Alfabeta, 2017), 17.

<sup>6</sup> Burhan Bugin, Penelitin Kualitatif (Jakarta: Kencana, 2010), 20.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan yaitu wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Penjelasannya sebagai berikut:

### 1. Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.<sup>7</sup> dalam observasi kali ini peneliti menggunakan observasi terstruktur yaitu observasi yang sudah di rancang secara sistematis, tentang apa yang akan di amati, kapan dan dimana tempatnya. Observasi yang saya datangi yaitu di Konveksi Elvira Daily di Desa Bandungharjo Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara.

### 2. Wawancara (interview)

Wawancara adalah proses komunikasi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau narasumber atau subjek penelitian. Untuk memperoleh data-data yang di perlukan maka peneliti melakukan wawancara dengan kakak Fira Maulida pemilik konveksi elvira daily.<sup>8</sup> Adapun wawancaranya yaitu sebagai berikut:

#### a) Wawancara Pertama

Nama : Ibu Hj Kumayatun  
Waktu : 01 Juni 2023  
Jabatan : Pemilik Konveksi Elvira Daily

Peneliti : Bagaimana sejarah atau awal berdirinya konveksi ini ya bu?
---

Narasumber : Konveksi Elvira Daily ini sudah berdiri sejak tahun 1993, awalnya hanya seorang penjahit biasa, seiring berjalannya waktu owner(pemilik) mengembangkan untuk
---

<sup>7</sup> Sugiyono (2018:229) pengertian metode observasi

<sup>8</sup> Zaenudin, Metode Penelitian Hukum.

<p>membuat brand sendiri dan di beri nama Elvira Daily, nama Elvira Daily ini diambil dari anak perempuannya yang bernama Vira dan di tambah kata depan El, dan jadilah Konveksi Elvira Daily. Yang awalnya hanya di kelola owner(pemilik) sendiri sekarang sudah memiliki banyak karyawan, dan seiring berjalannya perkembangan jaman yang semua menggunakan serba teknologi, owner(pemilik) berinisiatif meng-online kan jualannya melalui shopee,whatsapp,facebook,dan instagram. Owner(pemilik) menggunakan sistem COD, atau bisa juga langsung ke konveksi nya langsung</p>
<p>Peneliti : Di konveksi ini apa saja yang di produksi bu?</p>
<p>Narasumber : Ada banyak produknya bisa berupa kaos, kemeja, mukena, celana, kerudung dan sebagainya. Biasanya pekerja konveksi akan memproduksi pakaian sesuai dengan permintaan pelanggan.</p>
<p>Peneliti : Bagaimana proses pembuatan pakaian dan sandang lainnya di Konveksi ibu?</p>
<p>Narasumber : Adapun tahapan dalam pembuatan baju di konveksi Elvira Daily yaitu sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyediakan Material Baju</li> <li>2. Mulai Membuat Pola</li> <li>3. Setting Aplikasi Konveksi</li> <li>4. Mulai Mengaplikasikan ke Pakaian</li> <li>5. Mulai Menjahit</li> <li>6. Melakukan <i>Quality Control</i></li> <li>7. <i>Steam</i> dan <i>Packaging</i></li> </ol>
<p>Peneliti : Jam berapa mulai operasional Konveksi dimulai?</p>
<p>Narasumber : Pengoprasian setiap hari di konveksi Elvira</p>

Daily ini di mulai dari pukul 08:00 pagi hingga 04:00 sore.
Peneliti : Berapa harga penjualan pakaian di Konveksi miliknya dan bagaimana pemasarannya?
Narasumber : harga berbeda-beda pakaiannya,kalo celana harga sekitar 45000-60000,baju 30000-70000, pemasarannya melalui E-Commerce shopee, whatsapp,dan aplikasi online lainnya.

b) Wawancara Kedua

Nama : Ibu Fira Maulida  
 Waktu : 01 Juni 2023  
 Jabatan : Anak dan Karyawan

Peneliti : Apa saja masalah yang terjadi ketika proses pemasaran?
Narasumber : Sering terjadi pemrotesan dari <i>Customer</i> karena dikira barang tidak sesuai dengan <i>real picture</i> nya.
Peneliti : Bagaimana jika terjadi wanprestasi/ingkar janji?
Narasumber : Kewajiban pembeli. Pembeli sebaiknya tetap Akun pembeli pada marketplace maka akan dilaporkan penjual segingga menyebabkan akun itu dibekukan; <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perjanjian yang dibatalkan yang terjadi karena pembeli yang ceroboh atau wanprestasi tidak sah dan batal demi hukum.</li> <li>2. Dalam Pasal 1234 KUHP perdata kerugian berupa biaya yang diderita oleh penjual maka pembeli diwajibkan untuk membayar kerugian.</li> <li>3. Pasal 181 ayat (1) HIR pembeli wajib untuk menanggung biaya perkara jika nanti sampai diperkarakan di</li> </ol>



pengadilan akibat wanprestasi yang dilakukan pembeli. Oleh sebab itu, pembeli tidak dibenarkan untuk membatalkan sepihak maupun menolak membayar pesannya yang sudah diterima dan dibuka, karena itu merupakan membayar, lalu menggunakan fitur pengembalian barang yang tersedia pada marketplace.

c) Wawancara Tiga

Nama : Ibu Fitri  
 Waktu : 01 Juni 2023  
 Jabatan : Karyawan

Peneliti : Bagaimana dengan dampak yang ditimbulkan oleh konveksi bagi warga sekitar?

Narasumber : dampak yang di timbulkan oleh konveksi bagi warga Isekitar yaitu suaranya yang mengganggu,apalagi saat malam ketika karyawan sedang lembur, dan banyak juga penjual rumahan yang tidak laku karena kurangnya wawasan tentang teknologi dan hanya mengandalkan penjualan hanya dirumah saja.

Peneliti : Bagaimana cara mengatasi jika terjadi wanprestasi?

Narasumber : Menerapkan Undang-Undang yang Sesuai dengan Permasalahan dan Diberi Sanksi, Pembatalan perjanjian berdasarkan Pasal 1266 KUHPer atau menggunakan Pasal 1338 ayat (2).

1. Membayar ganti rugi yang diderita oleh kreditur terdapat dalam Pasal 1243 KUHPerdata. Pertama adalah membayar ganti rugi yang diderita oleh kreditur berdasarkan Pasal

1243, ganti rugi dapat dimintakan oleh kreditur berdasarkan: Semua biaya yang telah dikeluarkan oleh kreditur sejak terjadi wanprestasi.

2. Kerugian yang timbul karena adanya kerusakan terhadap barang.
3. Bunga berupa hilangnya keuntungan yang telah direncanakan oleh kreditur karena wanprestasi. Namun terdapat dua batasan permintaan ganti rugi yaitu kerugian yang dapat diduga ketika perjanjian dibuat dan kerugian sebagai akibat penipuan sebagai akibat langsung dari wanprestasi.
4. Pembayaran biaya perkara; Sanksi ini hanya dapat dimintakan ketika sudah terbukti di muka hakim dengan adanya penetapan dari hakim sehingga debitur dapat membayar ganti rugi berupa uang yang timbul karena perselisihan dalam menyelesaikan sengketa.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah sebuah cara untuk mengumpulkan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen, hasil penjualan, agenda dan sebagainya. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data perkembangan, produk-produk, dan data pendukung lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah suatu upaya untuk meningkatkan kepercayaan atau validitas data. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menguji keabsahan data adalah triangulasi, yaitu pendekatan yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan memproses data kualitatif dari berbagai sumber yang berbeda guna memperoleh hasil



yang lebih akurat.<sup>9</sup> Triangulasi merupakan suatu teknik untuk memeriksa validitas data dengan cara membandingkan hasil dari beberapa sumber data. Dalam menetapkan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan beberapa cara, antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan artinya meneliti kembali ke lapangan, melakukan observasi dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah di temui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan ini di tujukan agar data yang di peroleh peneliti benar dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.<sup>10</sup> perpanjangan pengamatan ini di lakukan peneliti dengan melakukan observasi dan wawancara yang lebih lama dengan maksud untuk memastikan data yang telah di peroleh sebelumnya benar atau tidak.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan artinya teknik pengujian keabsahan data berdasarkan seberapa tinggi derajat ketekunan peneliti di dalam melakukan kegiatan pengamatan. Dengan pengujian ini peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.<sup>11</sup>

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengujian kebenaran data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar dan bertujuan untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah di peroleh.<sup>12</sup> Dalam teknik triangulasi, peneliti melakukan tiga cara yakni:

a. Triangulasi waktu

Tiangulasi waktu adalah pengecekan data dengan membandingkan data yang di peroleh dalam waktu yang berbeda, misalnya ketika pagi,siang,atau sore. Tujuannya

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineks Cipta, 2006), 231.

<sup>10</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 127.

<sup>11</sup> Trisna Rukhmana, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif* (Magetan: CV Rey Media Grafika, 2022), 218.

<sup>12</sup> Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, 94.

agar data yang di peroleh berulang-ulang mencapai hasil yang sama, sehingga di temukan kepastian datanya.<sup>13</sup>

b. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang di dapatkan dengan waktu dan alat yang berbeda. Pada teknik ini dapat di lakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi maupun hasil dokumentasi.<sup>14</sup>

c. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah pengujian keabsahan data melalui pengumpulan data yang berbeda-beda untuk memperoleh data dari sumber yang sama.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini dengan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi dari sumber data yang serupa, namun melalui cara yang berbeda.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unut-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari dan menyusun data yang di peroleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di konveksi pakaian elvira daily di Desa Bandungharjo Kabupaten Jepara dimana nantinya akan di kelompokkan dari data-data yang penting dan di buat kesimpulan untuk memudahkan hasil temuan di langan nantinya.

---

<sup>13</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D, 274

<sup>14</sup> Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, 94.

<sup>15</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D, 241.

Pada penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan prosedur analisis dan menurut milles dan huberman, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan bentuk analisis data yang dilakukan penelitian dengan cara membuat rangkuman. Memilih tema, membuat kategori dan pola spesifik sehingga memiliki makna.<sup>16</sup> Dalam proses ini data yang telah di kumpulkan akan di sesuaikan pada kategori yang serupa. Reduksi data dilakukan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan penerapan hukum terhadap perlindungan penjual pada sistem *Cash On Delivery (COD)*.

2. *Display Data*

*Display data* atau penyajian data adalah tahap untuk menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, hubungan antara kategori *flowcarl*, dan sebgainya yang mampu memudahkan pembaca atau peneliti untuk memahami apa yang terjadi berdasarkan data yang sudah dikumpulkan.<sup>17</sup> Dalam penyajian data ini, peneliti akan menyajikan dalam bentuk teks naratif, tabel, maupun grafik yang berhubungan dengan penerapan hukum terhadap perlindungan penjual pada sistem *Cash On Delivery (COD)*.

3. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap terakhir yaitu pengambilan kesimpulan dari ringkasan awal yang sifatnya masih sementara, dan dapat berubah jika tidak dapat ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung kesimpulan awal adalah tahap penghimpunan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut kredibel.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 123.

<sup>17</sup> Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 57-58.

<sup>18</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D, 252.